

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak tahun 2015 program *Millenium Development Goals (MDGs)* secara resmi diganti menjadi program *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang berlaku sejak 2015-2030. Salah satu Goal Pembangunan Berkelanjutan (*SDGs*) 2015–2030 adalah kesehatan untuk semua lapisan usia termasuk didalamnya kesehatan untuk lanjut usia (Renstra Kementerian Kesehatan 2015-2019).

Penyakit periodontal adalah penyakit yang mengenai jaringan pendukung gigi, yaitu gingiva/gusi serta jaringan periodontal, yaitu jaringan yang menghubungkan antara gigi dan tulang penyangga gigi yaitu tulang alveolar. Penyakit periodontal merupakan salah satu penyakit yang sangat meluas dalam kehidupan manusia, sehingga kebanyakan masyarakat menerima keadaan ini sebagai sesuatu yang tidak terhindari. Studi etiologi, pencegahan dan perawatan penyakit periodontal menunjukkan bahwa penyakit ini dapat dicegah (Putri, Herijulianti, dan Nurjanah, 2011). Periodontitis dimulai dengan hilangnya tulang alveolar kemudian pembentukan *pocket* disekitar gigi, yang pada akhirnya menyebabkan gigi goyang dan lepas. *Pocket* periodontal dapat dideteksi dengan sebuah *probe* periodontal dan diperkirakan besarnya dengan mengukur jarak dari tepi gusi sampai dasar *pocket* periodontal. Pada jaringan periodontal yang sehat, tidak didapatkan adanya perlekatan epitel yang longgar atau pembentukan *pocket*, dan celah gusi dalamnya ± 2 mm (Putri, Herijulianti, dan Nurjanah, 2011).

Mengingat kondisi fisik lansia semakin menurun dan kesehatan para lansia terganggu terutama kebersihan gigi dan mulutnya sehingga para lansia sering kehilangan gigi geligi karena penyakit periodontal. Penelitian epidemiologi membuktikan bahwa penyakit periodontal meningkat seiring dengan bertambahnya usia, walaupun hilangnya perlekatan dan resorpsi tulang alveolar mungkin meningkat pada orang usia lanjut. Belum jelas apakah perubahan periodontal ini disebabkan oleh kumulatif dari penyakit periodontal selama bertahun-tahun atau karena menurunnya pertahanan akibat penuaan. Bertambahnya insiden penyakit sistemik dan obat-obatan yang digunakan untuk mengobati penyakit sistemik ini juga dapat menimbulkan efek merugikan terhadap pertahanan hospes pada orang-orang usia lanjut. Beberapa ahli menganggap usia sebagai faktor risiko terjadinya penyakit periodontal karena penuaan, dikaitkan dengan perubahan jaringan periodontal yang secara teoritis dapat mengubah respons hospes (Fedi, Vernino dan Gray, 2004).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng tahun 2017 menyebutkan angka kunjungan lansia yang berobat ke poli gigi di 20 puskesmas tahun 2017 sebagian besar dengan kasus Periodontal yaitu sebanyak 1809 kasus (*Profile Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng, 2017*) dan laporan bulanan poli gigi Puskesmas Sawan I bulan Desember 2018 dan bulan Januari 2019. Bulan Desember 2018 lansia yang berkunjung ke poli gigi Puskesmas Sawan I sebanyak 76 orang lansia, bulan Januari 2019 sebanyak 65 orang lansia, di mana kasus Periodontal bulan Desember dan Januari pada lansia mendominasi yaitu sebanyak 69 kasus, sehingga rata-rata kunjungan kasus periodontal pada lansia 34

kasus. Berdasarkan data kasus Periodontal pada lansia diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ”Gambaran Penyakit Periodontal pada lansia di poli gigi Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng tahun 2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah: ” Bagaimana Gambaran Penyakit Periodontal pada lansia di poli gigi Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2019?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran penyakit periodontal pada lansia di poli gigi puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Menghitung frekuensi lansia yang mengalami kelainan penyakit periodontal di poli gigi puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng tahun 2019.
- b. Mengetahui persentase orang yang mengalami kelainan penyakit periodontal pada lansia di poli gigi Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng tahun 2019

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti tentang penyakit periodontal yang terjadi pada lansia

2. Bagi Individu

Untuk meningkatkan pengetahuan individu dalam hal ini para lansia agar mampu merawat kebersihan gigi dan mulut.

3. Bagi Petugas Kesehatan Puskesmas

Untuk meningkatkan pengetahuannya agar mampu memberikan pelayanan kepada lansia melalui penyuluhan secara terus menerus guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran lansia tentang pentingnya kesehatan gigi dan mulut

4. Bagi Poltekes

Sebagai bahan masukan tentang penyakit periodontal pada lansia untuk penelitian selanjutnya